

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan berusaha meningkatkan volume penjualannya melalui penjualan produk secara kredit. Penjualan yang dilakukan secara kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang, dan pada tanggal jatuh tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Piutang adalah klaim uang, barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengendalian intern adalah proses yang dijalankan oleh dewan manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian intern bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kesalahan dengan melakukan pengendalian secara rutin, memperbaiki berbagai kesalahan yang terjadi, mendinamisasikan organisasi serta meningkatkan rasa tanggung jawab bagian-bagian yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pengendalian intern piutang mencakup struktur organisasi, otorisasi dan prosedur pencatatan serta praktek yang sehat. Bagian penyimpanan barang harus dipisahkan dengan bagian atau petugas yang melakukan pencatatan. Selain itu, pejabat yang memberikan persetujuan penjualan kredit harus dipisahkan dari bagian penjualan. Untuk menciptakan pengendalian intern piutang, maka

penjualan kredit dan pembuatan faktur penjualan harus didasarkan atas otorisasi dari pejabat yang berwenang. Selain itu, pencatatan hanya dapat dilakukan bila bukti sudah lengkap dan benar. Untuk menciptakan terwujudnya praktek yang sehat, maka surat pesanan penjualan harus memiliki nomor urut tercetak, setiap periodik dilakukan pencocokan antara saldo rekening piutang dengan saldo piutang pada rekening buku pembantu piutang.

Setiap periodik dihasilkan pernyataan piutang yang dikirimkan kepada setiap debitur. Pernyataan piutang ini merupakan unsur pengendalian intern yang baik dalam pencatatan piutang. Dengan mengirimkan secara periodik pernyataan piutang kepada para debitur, catatan piutang perusahaan diuji ketelitiannya dengan menggunakan tanggapan yang diterima dari debitur dengan pengiriman pernyataan piutang tersebut.

Pengendalian intern piutang meliputi perencanaan, pemeriksaan, pembukuan, ataupun pelaporan-pelaporan mengenai aktivitas penjualan kredit, penagihan piutang, sampai dengan penerimaan kas dari hasil penagihan. Melalui pengendalian intern piutang, diharapkan penyimpangan atau penyelewengan yang mungkin disengaja atau tidak, dapat hindari sedini mungkin, karena pengendalian intern piutang yang lemah akan mengundang oknum-oknum tertentu untuk melakukan kesalahan dan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

PT. Bina Media Perintis Medan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penerbit dan pencetakan buku. Pengendalian intern piutang pada PT. Bina Media Perintis Medan adalah pesanan diterima oleh bagian